



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 07 Mei 2025

Halaman: 2

KDRT

Didominasi Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak

JOGIA - Kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) di Kota Jogja tergolong masih cukup tinggi. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Jogja bahkan mencatat ada ratusan kasus.

Kepala DP3AP2KB Kota Jogja Retnaningtyas mengatakan, berdasarkan data dari UPT^{*} Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Kota Jogja selama 2024, terdapat 199 kasus permasalahan keluarga. Mayoritas kasus yang ditangani merupakan tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak.

Kemudian dari catatan Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi

(Dinsosnakertrans) tercatat ada 178 keluarga yang mengalami masalah keluarga. Dari jumlah tersebut, 101 kasus di antaranya merupakan anak yang menjadi korban kekerasan dan pelecehan seksual.

Retnaningtyas juga memberikan, bahwa kasus pernikahan yang berujung perceraian juga tidak sedikit. Sebab dari 1.500 pernikahan, ada 500 yang mengajukan cerai. Kondisi tersebut diperparah dengan banyaknya pengajuan

pernikahan dini yang mencapai 27 kasus selama setahun terakhir.

Sebagai langkah pemerintah mengatasi permasalahan tersebut, DP3AP2KB Kota Jogja pun meluncurkan program Puspagatra Ngetren pada Senin (5/5). Layanan tersebut tersedia di Kemantren Mergansan, Jetis, dan Kotagede.

"Kantor Puspaga tadinya berada di kompleks balai kota, tetapi karena antusias sangat tinggi kami ingin lebih mendekatkan pelayanan ke masyarakat," ujar Retnaningtyas kemarin (6/5).

Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Seda Kota Jogja Yunianto Dwi Sutono menambahkan, melalui pelayanan Puspagatra Ngetren diharapkan dapat meningkatkan ketahanan keluarga. Sebab nantinya masyarakat bisa mendapatkan informasi terkait pengasuhan anak, kesehatan, serta perlindungan keluarga secara lebih mudah dan dekat.

Di samping itu, dalam program tersebut juga tersedia edukasi, konseling, konsultasi, hingga rujukan lanjutan yang dihadirkan melalui program ini. Adapun Puspagatra Ngetren juga merupakan salah satu *quick wins* di 100 hari kepemimpinan kepala daerah.

Menurut Yunianto, Puspagatra Ngetren nantinya tidak hanya sebagai tempat pembelajaran. Namun ditargetkan juga sebagai ruang kolaboratif. (inu/eno/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005